

**ARTIKEL**

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**



**Oleh:**

**FARRAH DHIBA ANARAWATI**

**14.1.02.01.0116**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**
- 2. Amin Tohari, M.Si.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2019**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama Lengkap : FARRAH DHIBA ANARAWATI  
NPM : 14.1.02.01.0116  
Telepon/HP : 081532320892  
Alamat Surel (Email) : [farrah.dhiba05@gmail.com](mailto:farrah.dhiba05@gmail.com)  
Judul Artikel : PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017  
Fakultas – Program Studi : EKONOMI - AKUNTANSI  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2019
Pembimbing I  Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Pembimbing II  Amin Tohari, M.Si. NIDN. 0715078102	Penulis,  Farrah Dhiba A. NPM.14.1.02.01.0116



**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

FARRAH DHIBA ANARAWATI

14.1.02.01.0116

Fakultas Ekonomi - Akuntansi

[farrah.dhiba05@gmail.com](mailto:farrah.dhiba05@gmail.com)

Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. dan Amin Tohari, M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah persaingan antar perusahaan makin tinggi sehingga perusahaan harus melakukan pengelolaan secara professional agar memperoleh kepercayaan investor untuk menanamkan modal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, independensi komite audit, independensi dewan komisaris) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017 sebagai populasi berjumlah 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang kemudian mendapatkan 11 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproses dengan PBV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial dengan tingkat signifikan  $t > 0,05$  variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel independensi dewan komisaris dan independensi komite audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uji F tingkat signifikansi  $t > 0,05$  diketahui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, independensi komite audit dan independensi dewan komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**KATA KUNCI** : *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan.

## I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mengalami pertumbuhan di bidang industri cukup signifikan. Hal itu ditandai dengan tingginya jumlah pertumbuhan perusahaan seperti perusahaan manufaktur maupun jasa di Indonesia. Berdirinya suatu perusahaan tentu memiliki tujuan yang jelas. Secara umum, tujuan dari perusahaan adalah memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan sebagai persepsi para investor terhadap perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja dari perusahaan tersebut juga baik.

Dalam usaha meningkatkan nilai perusahaan akan terjadi konflik kepentingan antar agen (manager) dan prinsipal (pemegang saham) atau yang disebut dengan istilah konflik keagenan. Pemegang saham sebagai pihak prinsipal melimpahkan pengelolaan perusahaan kepada manager sebagai pihak agen dengan harapan bahwa manager bertindak atas nama pemilik untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun

kenyataannya, pihak manager cenderung bertindak demi kepentingan pribadi dan hal inilah yang mengakibatkan terciptanya konflik agensi (*agency theory*) (Senda, 2011).

Salah satu upaya perusahaan untuk mengatasi hal ini adalah dengan mensejajarkan kepentingan manager dengan kepentingan pemilik (Imanta, 2011). Upaya tersebut ditempuh melalui mekanisme *Good Corporate Governance*. Mekanisme *Good Corporate Governance* merupakan alat tidak langsung bagi pihak prinsipal untuk mengontrol biaya keagenan yang ditimbulkan oleh pihak agen.

Menurut *Forum Corporate Governance on Indonesia* (FCGI) dalam Herry (2010), *Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Mekanisme *Good Corporate Governance* sebagai kontrol bagi perusahaan agar tetap pada batasan yang ada. Ada beberapa indikator pendukung mekanisme *Good Corporate Governance* diantaranya komite audit,

kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris.

Keberadaan dari komite audit diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap mekanisme *Good Corporate Governance* yang dapat mengurangi terjadinya manipulasi dalam informasi yang disajikan (Effendi, 2016:59). Komite audit bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit, dan implementasi dari *Corporate Governance* di suatu perusahaan (Ikatan Komite Audit Indonesia, dalam Effendi 2016:48).

Dewan komisaris merupakan inti dari *Corporate Governance* yang bertugas dalam pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Adanya pengawasan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pencapaian kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub**

**Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017"**.

## II. METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2016:8).

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah Penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiyono, 2011: 147).

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data sekunder, oleh karena itu penelitian dilakukan dengan mengunduh data-data laporan tahunan perusahaan Logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI

periode 2013-2017 pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dimulai pada tanggal 25 September 2018 sampai dengan 23 Desember 2018 sesuai dengan SK-Rektor.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. yang memenuhi kriteria, diperoleh sampel  $11 \times 5 = 55$  sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2014: 131), data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* pengolah data statistik SPSS Versi 23. Adapun untuk tahapan analisis data terlebih dahulu harus dilakukan

uji persyaratan data, yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi. Setelah itu dilakukan analisis data dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen, maka digunakan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	10,136	5,254	
KI	,412	,358	,146
KM	,029	,116	,037
IKA	5,573	2,356	,271
IDK	-4,660	1,231	-,501

Sumber : Data SPSS diolah, 2018

Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat ditentukan model regresi linier

berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,136 + 0,412 X_1 + 0,029 X_2 + 5,573 X_3 - 4,660 X_4$$

Berikut hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1,929	,059
KI	1,150	,256
KM	,253	,801
IKA	2,365	,022
IDK	-3,785	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data SPSS diolah, 2018

Berikut hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**

Model	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	4	24,237	6,516	,000 <sup>b</sup>
Residual	50	3,720		
Total	54			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), KI, KM, IKA, IDK

Sumber : Data SPSS diolah, 2018

## 1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t didapatkan hasil bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0,256 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan variabel Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Permasari (2010).

Investor Institusional adalah pemilik sementara sehingga hanya terfokus pada laba sekarang. Perubahan pada laba dapat mempengaruhi keputusan investor institusional. Jika perubahan yang dirasakan tidak menguntungkan, maka investor dapat menarik sahamnya. Hal ini berarti kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t bahwa Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0,801 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan variabel Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mukhtaruddin, Relasi, dan Felmania (2014), menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham. Maka manajer akan merasakan langsung dari setiap keputusan yang diambilnya. Jika terjadi kesalahan maka manajer akan menanggung kerugian sebagai salah satu konsekuensi dari kepemilikan saham, sehingga manajer tidak akan mengambil

keputusan yang dapat merugikan perusahaan.

## 3. Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t didapatkan hasil bahwa Independensi Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0,022 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan variabel Independensi Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sarafina (2017).

Kehadiran komite audit yang melakukan pengawasan terhadap kinerja dewan komisaris dan meningkatkan arus kualitas arus informasi antara pemegang saham dan manajer sehingga membantu mengurangi *agency problem* dan meningkatkan nilai perusahaan.

## 4. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji t didapatkan hasil bahwa Independensi



Dewan Komisaris secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan variabel Independensi Dewan Komiasris secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Mukhtaruddin, Relasi, dan Felmania (2014), menyatakan bahwa Independensi dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dewan komisaris akan meminimalisir tindakan kecurangan yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan. Dengan begitu kualitas laporan keuangan akan semakin baik dan menyebabkan investor percaya untuk menanamkan modal. Sehingga pada umumnya saham perusahaan akan lebih tinggi dan nilai perusahaan akan meningkat.

##### **5. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Independensi Komite Audit, dan Independensi Dewan**

##### **Komisaris Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji F didapatkan hasil bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Independensi Komite Audit, dan Independensi Dewan Komisaris secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan variabel bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Independensi Komite Audit, dan Independensi Dewan Komisaris secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,290 atau 29,0% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keenam variabel independen. Dari presentase yang tergolong rendah tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## B. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Instutusional, Kepemilikan Manajerial, Independensi Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris) Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Instutusional ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena mempunyai nilai sig t  $0,256 > 0,05$ .
2. Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena mempunyai nilai sig t  $0,801 > 0,05$ .
3. Independensi Komite Audit ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena mempunyai nilai sig t  $0,022 < 0,05$ .
4. Independensi Dewan Komisaris ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan, karena mempunyai nilai sig t  $0,000 < 0,05$ .

5. Dari hasil uji F didapatkan hasil bahwa Kepemilikan Instutusional, Kepemilikan Manajerial, Independensi Komite Audit, dan Independensi Dewan Komisaris secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahandengan nilai sig F  $0,000 < 0,05$ .

## IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan interpretasi data serta kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan perusahaan dapat menerapkan *Good Corporate Governance* sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
- b. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. misalnya variabel frekuensi rapat dewan komisaris, profitabilitas dan likuiditas. Serta menambah



periode penelitian menjadi lebih panjang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih valid.

Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Effendi. 2016. *The Power of Good Corporate Governance*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal*. Bandung: Alfabeta.

Imanta, D. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No.1, April 2011, 67-80.

Laporan Tahunan. (Online), tersedia : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di unduh 8 oktober 2018.

Mukhtarudin, Relasari, dan Felmania, M. 2014. Good Corporate Governance Mechanism Corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value: Empirical Study On Listen Company In Indonesia Stock Exchange. *Internal Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol 2, No. 1, Juli 2014.

Sarafina, S. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.

Senda, F. D. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Leverage Financial, dan Invesment